



Development of Teaching Materials for Volleyball Games through an PJOK AKTIF Approach (Fun, Character, Measurable, Innovation, and Fit)

Moh Ruffron¹⁾, Muhammad Muhyi²⁾, Harwanto³⁾

Program studi Pendidikan Jasmani

Sekolah PASCASARJANA

^{1,2,3}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: ¹mohruffronmr@gmail.com, ²muhyi@unipasby.ac.id, ³Harwanto@unipasby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the level of validity, practicality, and effectiveness of teaching materials for learning PJOK AKTIF (Fun, Character, Measurable, Innovation, and Fit) at SMP Negeri III Kamal Bangkalan. The benefits of this research are expected to increase students' understanding and students' abilities in PJOK learning practices. This research is a type of development research. There are 10 stages in the product development process starting from the preliminary study stage, planning stage, initial product design stage, field test stage, revision stage, main field test stage, product revision stage, group test stage, final product revision stage, and dissemination stage. The research was conducted at SMPN 3 Kamal Bangkalan from January to May 2021 with a total of 137 students. The data were analyzed using the percentage of the product trial results. The results of the study showed that the results of the product development of teaching materials for PJOK AKTIF learning for students of SMPN 3 Class 1 in Kamal Bangkalan were declared feasible, very helpful, and could support the implementation of PJOK learning in schools. The results of product development that have been produced can be used as a reference in PJOK learning and besides that it can be developed according to needs.

Keywords: Teaching Materials, Volleyball, PJOK AKTIF

Pengembangan Bahan Ajar Materi Permainan Bolavoli Melalui Pendekatan PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovasi, dan Fit)

ABSTRAK

Landasan penelitian ini dilakukan yaitu perlunya pengembangan media pembelajaran PJOK di Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari bahan ajar pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovasi, dan Fit). Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan siswa dalam praktik pembelajaran PJOK. Penelitian ini merupakan penelitian jenis pengembangan yang mengacu model dari Borg dan Gall. Terdapat 10 tahapan dalam proses pengembangan produk mulai dari tahap studi pendahuluan, tahap perencanaan, tahap rancangan produk awal, tahap uji lapangan, tahap revisi, tahap uji lapangan utama, tahap revisi produk, tahap uji kelompok, tahap revisi produk akhir, dan tahap diseminasi. Penelitian dilakukan di SMPN 3Kamal Bangkalan pada bulan januari hingga mei 2021 dengan jumlah siswa sebanyak 137 siswa. Data dianalisis menggunakan persentase dari hasil uji coba produk. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil dari pengembangan produk bahan ajar pembelajaran PJOK AKTIF siswa SMPN 3 Kelas 1 di Kamal Bangkalan dinyatakan layak, sangat membantu, dan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah. Hasil pengembangan produk yang telah dihasilkan dapat digunakan sebagai rukunan dalam pembelajaran PJOK dan selain itu dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Bolavoli, PJOK AKTIF

© 2021 IKIP BUDI UTOMO MALANG

P-ISSN 2613-9421

E-ISSN 2654-8003

Info Artikel

Dikirim : 20 Oktober 2021

Diterima : 20 November 2021

Dipublikasikan : 30 November 2021

✉ Alamat korespondensi: muhyi@unipasby.ac.id

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60234, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada saat ini dihadapkan pada berbagai macam tantangan yang mendasar, berbagai macam tantangan tersebut antara lain kondisi sarana prasarana yang masih belum memadai secara lengkap, tantangan lain seperti jumlah guru PJOK yang masih belum sesuai rasio siswa di Sekolah, tantangan yang tidak kalah penting adalah kompetensi guru PJOK yang masih belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendidikan Jasmani sendiri didefinisikan sebagai proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia (Mutohir, 2002).

Penelitian menunjukkan bahwa faktor usia untuk guru PJOK sangat berpengaruh pada penurunan kompetensi profesional dan pedagogik guru Penjas (Sri Winarni & Lismadiana, 2020), atas dasar kondisi demikian suatu upaya untuk memecahkan solusi begitu penting dalam pembelajaran PJOK. Hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran di tingkat SMP disarankan bahwa guru harus bersikap adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik terkait dengan kurikulum, peraturan, implementasi Kurikulum 2013, serta mengikuti berbagai *workshop* untuk peningkatan profesionalisme diri (Ermin Siti N dkk., 2017). Untuk dapat membantu guru PJOK dalam mengembangkan profesionalisme dirinya dan kompetensi dirinya maka diperlukan suatu pendekatan yang sangat komprehensif agar dapat mengantarkan pelaksanaan kegiatan Pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan sebaikbaiknya dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya untuk siswa.

Penelitian lain yang telah dilakukan diperoleh suatu hasil yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru yang terkait dengan proses pembelajaran masih kurang, dan kegiatan pelatihan masih kurang (Moch Arief Sultoni & Abdul Rachman Syam Tuasikal, 2015). Penelitian yang dilakukan di sekolah yang berbasis satu atap yang dilakukan di Kabupaten Probolinggo masih dihadapkan kendala, dengan demikian jika difokuskan pada proses pembelajaran

yang masih kurang, maka upaya peningkatan kualitas dan kemampuan guru dalam hal pelaksanaan pembelajaran adalah suatu hal yang sangat mendasar untuk dicarikan solusi.

Di tempat lain ada penelitian yang juga telah dilakukan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PJOK pada umumnya implementasi model-model pembelajaran PJOK masih belum diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran (Resty Gustiawati dkk., 2014). Penelitian yang dilakukan di tingkat SMP di Kabupaten Karawang tersebut memberikan gambaran yang sama dengan penelitian sebelumnya dimana masih perlunya penerapan kualitas pembelajaran PJOK yang makin lebih baik dari sebelumnya. Pertanyaan yang muncul dari mana memulai agar pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan optimal, pemahaman guru terkait dengan pembelajaran PJOK, atau dari rancangan pembelajaran PJOK yang baik, atau tersedianya bahan ajar yang memadai dan berisikan inovasi-inovasi di dalamnya untuk membantu guru PJOK dalam pembelajaran di lapangan.

Beberapa alasan antara lain perlunya bahan ajar yang sesuai dengan kondisi lapangan atau berbasis kebutuhan di SMP, karena hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan ada permasalahan yang berbasis karakteristik di daerah masing-masing yang solusinya belum tentu sama walaupun persoalan mendasarnya sama. Kondisi berupa permasalahan yang diuraikan sebelumnya tidak beda jauh dengan apa yang terjadi dimana Penulis mengajar, dimana pembelajaran PJOK dihadapkan pada penerapan kualitas proses pembelajaran PJOK yang belum memadai. Aktivitas jasmani melalui pembelajaran PJOK memiliki peran penting sehingga kedudukan dan fungsinya tidak bisa dianggap sederhana memerlukan solusi yang mendasar dan jitu, dalam hal ini khususnya pembelajaran PJOK di tingkat SMP yang menjadi fokus penelitian.

Untuk mendapatkan solusi terbaik maka memilih salah satu pendekatan yang sifatnya komprehensif perlu dan harus dilakukan dalam mata pelajaran PJOK khususnya tingkat SMP. Maka pelaksanaan pembelajaran PJOK yang berkualitas harus diawali dengan pembuatan rencana pembelajaran yang baik, bahan ajar yang baik di pembelajaran PJOK khususnya di SMP kemudian diimplementasikan dan di evaluasi. Bahan ajar yang baik, pada dasarnya diawali

dari perencanaan yang baik, dan rancangan yang tepat sesuai kebutuhan di lapangan, dengan demikian diharapkan mampu menjawab permasalahan telah diuraikan. Atas dasar paparan di latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang menjadi masalah utama Penulis.

METODE

Metode menjelaskan paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian, sumber data, Penelitian menggunakan jenis pengembangan (*development research*) untuk menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan rujukan-rujukan berbagai macam kajian ahli, maka penelitian pengembangan produk adalah suatu jenis pengembangan dirancang dan dibuatkan suatu produk yang dilakukan secara yang sistematis dan berdasarkan prosedur ilmiah (Sugiono, 2016.). Tujuan penelitian yang sudah diuraikan maka Peneliti fokus pada pengembangan produk penelitian bahan ajar pembelajaran PJOK SMP khususnya materi pembelajaran bolavoli dengan pendekatan PJOK AKTIF.

Prosedur yang dilalui untuk mengembangkan produk mengacu pada langkah-langkah Borg dan Gall, terdiri dari: 1) melakukan studi pendahuluan, 2) melakukan perencanaan, 3) merancang produk awal, 4) uji coba lapangan tahap awal, 5) refisi produk pertama, 6) uji lapangan utama, 7) refisi produk ke dua, 8) uji kelompok, 9) melakukan revisi produk akhir, 10) diseminasi.

Subjek dalam penelitian ini yaitu para siswa yang ada di SMP III Kamal Bangkalan yang berjumlah 137 siswa. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini terdiri dari tiga yaitu data dari kajian kurikulum dan silabus SMP Kelas 7 berdasarkan kurikulum 2013, data hasil validasi ahli terkait isi, rancangan buku ajar, dan kepraktisan, serta data yang terakhir yaitu data uji coba lapangan kelompok kecil dan kelompok besar. Selanjutnya, waktu dan tempat penelitian dilakukan pada bulan januari – april 2020 bertempat di SMP III Kamal bangkalan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bahan ajar permainan bolavoli kelas VII, dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu permainan bolavoli untuk siswa SMP Kelas 7. Untuk memperoleh data penelitian, digunakan

beberapa instrumen meliputi: 1) instrumen angket untuk menilai kualitas bahan ajar, 2) instrumen uji validasi desain, 3) instrumen uji validasi kepraktisan, dan 4) dokumentasi dari hasil uji coba kelompok kecil. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data untuk memperoleh gambaran dari data tersebut. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi persentase hasil nilai sebagai acuan dalam melanjutkan hasil penelitian pengembangan dan analisis deskriptif dengan persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini, meliputi tahap pertama, tahap ke dua, dan tahap ke tiga. Tahapan tersebut akan dirinci secara detail untuk mempermudah dalam pembahasan.

Pada tahap pertama dilakukan studi pendahuluan, dimana peneliti melakukan survei di sekolah SMP Negeri III Kamal Bangkalan. Hasil survei diperoleh bahwa penguatan pada pembelajaran PJOK yang ada saat ini perlu ditingkatkan dengan mengedepankan berbagai macam bentuk pembelajaran terkini yang dapat digunakan di SMP Negeri 3 Kamal Bangkalan. Hasil studi pendahuluan menjadi acuan Peneliti untuk fokus pada pembelajaran khususnya pada pengembangan bahan ajar yang tepat.

Hasil diskusi dengan dosen pembimbing diarahkan untuk penerapan model pembelajaran perlu menggunakan salah satu rujukan pembelajaran terkini yang dinamakan dengan Strategi Pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) yang memang khusus dikembangkan untuk pembelajaran PJOK. Atas dasar itulah diambil suatu hasil studi pendahuluan yakni pengembangan bahan ajar pembelajaran PJOK menggunakan strategi pembelajaran PJOK AKTIF pada siswa kelas 1 SMP Negeri III Kamal Bangkalan. Setelah diperoleh hasil studi pendahuluan dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni tahap perencanaan.

Pada tahap kedua yang dimaksud adalah tahap perencanaan, dimana Peneliti merencanakan bahan ajar untuk siswa SMP Negeri III di Kecamatan Kamal Bangkalan dengan mengacu pada pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013,

untuk kelas 1 SMP fokus pada materi permainan bola besar dengan pilihan pada permainan bolavoli. Perencanaan yang telah diuraikan adalah perencanaan yang dituangkan dalam bentuk bahan ajar yang berisikan beberapa kajian Pembelajaran PJOK yang dikuati dengan strategi pembelajaran PJOK AKTIF yang dituangkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rencana Bahan Ajar PJOK AKTIF di SMPN III
Kamal Bangkalan

No	Topik	Pembahasan
1	Seputar PJOK A.K.T.I.F (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif, dan Fit)	a. Apa itu PJOK A.K.T.I.F b. Strategi Pembelajaran PJOK A.K.T.I.F c. Manfaat PJOK A.K.T.I.F
2	PJOK A.K.T.I.F di SM	a. Kompetensi Dasar (KD) PJOK SMP Kelas 1 b. Permainan Bola Besar di SMP Fokus Permainan Bolavoli
3	Implementasi PJOK A.K.T.I.F di SMP Kelas 1	a. Implementasi Asyik b. Implementasi Karakter c. Implementasi Terukur d. Implementasi Inovatif e. Implementasi FIT

Pada tahap ketiga peneliti telah melakukan serangkaian rancangan penyusunan angket yang mengacu pada berbagai macam rancangan penilaian materi ajar yang telah dikembangkan oleh Peneliti kemudian di elaborasi yang disesuaikan kebutuhan desain bahan ajar dalam pembelajaran PJOK Kelas 1 SMP. Sebagai hasil dari tahapan ini adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk memvalidasi hasil pengembangan dari bahan ajar, dan bahan ajar berbasis PJOK AKTIF itu sendiri. Hasil dari rancangan bahan ajar PJOK Kelas 1 di SMP Negeri 3 Kamal Bangkalan, dilakukan uji validasi ahli meliputi ahli dalam pembelajaran PJOK, dan untuk Pembelajaran Permainan Bolavoli. Selain itu juga melibatkan ahli dalam desain bahan ajar pembelajaran.

Setelah dilakukan uji ahli isi dan desain pengembangan, langkah selanjutnya yang dilakukan Peneliti yaitu uji lapangan dengan melibatkan guru-guru PJOK yang tergabung dalam MGMP Guru PJOK di Kecamatan Kamal Bangkalan. Dimana guru-guru tersebut adalah pengajar PJOK di tingkat SMP. Masukan dari Guru PJOK dianggap penting untuk memberikan penguatan berbasis Guru PJOK

yang diartikan sebagai praktisi ahli, artinya guru PJOK sudah mengajar dalam rentang waktu yang lama dan sudah lulus sertifikasi guru sehingga dimaknai sebagai guru yang sudah profesional, untuk gambaran data secara umum terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data hasil tanggapan/penilaian PJOK terhadap Pengembangan Bahan Ajar dengan pendekatan PJOK Atif di SMP 3 Kamal Bangkalan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan dari desain cover menarik dan sesuai dengan materi PJOK AKTIF	1	2	3	4	5
2	Penempatan gambar gerak, komposisi warna, dan penggunaan huruf serta ukuran huruf jelas dan tepat					V
3	Materi dalam bahan ajar PJOK AKTIF mudah dipahami				V	
4	Bahan ajar pembelajaran PJOK AKTIF mampu memotivasi guru PJOK					V
5	Bahan ajar pembelajaran mampu memotivasi guru PJOK untuk belajar dengan penuh semangat					V
6	Bahan ajar pembelajaran mampu memotivasi guru PJOK untuk mengajar dengan baik				V	
7	Aktivitas dan tugas dalam bahan ajar PJOK AKTIF jelas dan mudah dipahami				V	
8	Susunan materi, gambar dan ilustrasi mudah dipahami oleh guru PJOK					V
9	Ukuran uruf dan bentuk serta Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar jelas dan mudah dipahami.					V
	Jumlah				12	30
	Jumlah Keseluruhan				45	
	Persentase				93.33%	

Komentar dan saran yang diberikan terhadap produk pengembangan yaitu bahan ajar pembelajaran PJOK AKTIF dari penilaian guru PJOK dinilai sudah sangat baik dengan persentase 93.33%. Masukan dari guru PJOK sangatlah penting karena guru sebagai pengguna, jika pengguna sudah memberikan masukan maka dinilai baik maka bahan ajar tersebut dapat digunakan dengan baik.

Dalam praktik pembelajaran PJOK AKTIF untuk siswa SMP Negeri 3 Kamal Bangkalan Kelas 1 pertama dilakukan uji coba kelompok kecil dilakukan dengan melibatkan siswa SMP Negeri 3 Kamal kelas 1 yang berjumlah 10 orang siswa. Saran komentar mahasiswa terhadap produk yang dikembangkan

diantaranya yaitu modul pembelajaran mudah dipahami dan efektif digunakan. Selain itu, tampilan gambar perlu diperjelas dan lebih kekinian, sehingga membuat revisi pada penggunaan gambar yang lebih baik. Berbagai masukan yang sudah diberikan oleh siswa dapat dijadikan acuan untuk perbaikan sehingga bahan ajar yang digunakan dapat digunakan dengan tampilan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Hasil uji coba kelompok besar digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap bahan ajar pembelajaran PJOK AKTIF yang telah dikembangkan. Dimana Instrumen yang digunakan dalam uji coba kelompok besar sama dengan instrumen pada uji coba kelompok kecil. Hasil dari paparan yang telah diuraikan maka secara umum dapat diambil suatu rumusan umum yang menggambarkan hasil dari ringkasan secara keseluruhan mulai dari validasi ahli terkait dengan isi, desain, dan praktisi ahli serta ujicoba kelompok kecil dan besar yang diaparkan pada tabel berikut yakni:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Coba

No	Hasil Uji	Persentase	Kategori
1	Uji Validasi Ahli Isi (1)	90%	Sangat Baik
2	Uji Validasi Ahli Isi (1)	100%	Sangat Baik
3	Uji Validasi Desain	88,8%	Sangat Baik
4	Uji Validasi Praktisi	93,3%	Sangat Baik
5	Uji Kelompok Kecil	93,4%	Sangat Baik
6	Uji Kelompok Besar	94,3%	Sangat Baik

Berdasarkan data yang telah diperoleh Peneliti dari serangkaian kegiatan penelitian maka perlu dilakukan pembahasan dari apakah yang dikembangkan sampai diujicobakan telah mencapai hasil yang diharapkan dengan prosedur tahapan ilmiah yang telah diuraikan di bab 3. Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan pengembangan bahan ajar PJOK AKTIF untuk siswa SMP kelas 1 di Kamal Bangkalan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dapat digunakan dengan baik di SMP Negeri kelas 1 di Kamal Bangkalan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan PJOK AKTIF yang merupakan strategi pembelajaran dengan strarefi AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif

dan Fit) dapat digunakan (Muhammad Muhyi, 2020). Pendapat tersebut mencerminkan bahwa pembelajaran PJOK AKTIF yang dikembangkan di SMP Negeri 3 Kamal Bangkalan fokus pada pengembangan bahan ajar mendukung pembelajaran PJOK seperti yang sudah dikembangkan dalam penelitian PJOK AKTIF. Dalam konteks pengembangan PJOK AKTIF juga perlu banyak dukungan kajian referensi untuk melahirkan inovatif terutama agar pembelajaran permainan bola besar dapat terlaksana dengan penuh variasi, misalkan melihat hasil penelitian dari (Destriana dkk., 2018) yang telah mengembangkan 12 macam cara mengajarkan pasing bawah yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran PJOK.

Pembelajaran PJOK AKTIF yang mengusung aspek Asyik, karakter, terukur, inovatif dan Fit didukung pula oleh berbagai kajian yang telah ada sebelumnya. Dimana sebagaimana besar guru PJOK kesulitan dalam menemukan media pembelajaran atau bahan ajar sehingga perlu mengembangkan bahan ajar tersebut (Spyanawati, Ni Luh Putu dkk., 2021). Selain itu bahwa model pembelajaran PJOK AKTIF dapat mendukung pembelajaran. Dimana model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PJOK merupakan faktor penting untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran di semua jenjang (Bustanul Arifin dkk., 2021). Selain itu, dengan menggunakan strategi pembelajaran PJOK AKTIF dapat dijadikan acuan penguatan terkait pengetahuan dalam PJOK, selain itu guru dapat mengarahkan pembelajaran yang bersifat komprehensif karena memiliki lima komponen yaitu “Asyik, karakter, terukur, inovatif dan Fit (Muhyi dkk., 2020).

Banyak penelitian lain yang juga mengungkapkan akan arti penting dari bahan ajar yang baik yang telah dikembangkan oleh guru khususnya guru PJOK. (I Ketut Iwan Swadesi & I Nyoman Kanca, 2018) Dalam kajian pengembangan pembelajaran PJOK tingkat SMP berbasis ICT menjelaskan pengembangannya yang berhasil sangat baik, dimana fokus pada permainan bola besar termasuk permainan bolavoli. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh maka dalam pengembangan bahan ajar berbasis PJOK AKTIF juga mengajarkan tentang keterampilan dasar dalam permainan bola besar khususnya permainan bolavoli termasuk empat skill dasar tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi Arif Ashfahany dkk., 2017) telah mengembangkan bahan ajar pembelajaran PJOK yang berbasis multimedia interaktif dan sangat diminati oleh siswa. Dalam konteks penelitian yang dikembangkan Peneliti lebih menekankan pada PJOK AKTIF jadi penerapan AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit), sehingga sedikit mengarah pada multimedia interaktif, dengan demikian pada bahan ajar yang Peneliti telah kembangkan dapat menambahkan sisi multimedia yang interaktif agar makin diminati siswa yang milenial saat ini dan ke depan, Multi media interaktif memang tidak terlalu dominan dalam bahan ajar yang dikembangkan Peneliti sehingga hal tersebut menjadi bagian dari masukan penting untuk pengembangan ke depan.

Bahan ajar dapat dikembangkan lagi dengan melihat karakteristik siswa dan sekolah serta perubahan kurikulum yang ada, dengan demikian bahan ajar merupakan dokumen yang bersifat dinamis dimana dokumen bahan ajar dapat dikuati dan dimutakhirkan dengan berbagai konsep yang ada, dengan demikian guru PJOK harus terus berupaya untuk mengembangkan diri dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan yang terus bertransformasi (David Kirk, 2013). Dari pembahasan ini maka PJOK AKTIF di tingkat SMP dalam pengembangan bahan ajarnya untuk kelas 1 di SMP Negeri 3 Kamal Bangkalan mempunyai peran penting untuk ikut membantu menguatkan pembelajaran PJOK yang ada di tingkat SMP dan menjadi bahan referensi guru PJOK dalam mengajar PJOK melalui PJOK AKTIF, dan perlu banyak memasukkan ICT ke depan karena berbasis kebutuhan siswa di era milenial.

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar pembelajaran PJOK AKTIF siswa SMP Negeri 3 Kelas 1 di Kamal Bangkalan sudah dinyatakan layak setelah di validasi isi dan desain. Serta guru Pengajar PJOK di Sekolah. Selanjutnya, pengembangan bahan ajar pembelajarann PJOK AKTIF untuk siswa SMP Negeri 3 Kelas 1 Kamal Bangkalan sudah dinyatakan layak setelah dilakukan uji lapangan untuk kelompok kecil dan kelompok besar. Melalui pengembangan bahan ajar pembelajaran PJOK AKTIF untuk siswa SMP Negeri 3 Kelas 1 Kamal Bangkalan sangat membantu

guru PJOK dalam pembelajaran PJOK. Selain itu, melalui pengembangan bahan ajar PJOK AKTIF untuk siswa SMP Negeri 3 Kelas 1 Kamal Bangkalan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui PJOK AKTIF dapat berjalan lebih lancar dan baik.

Setelah diperoleh simpulan dari hasil penelitian ini maka bahan ajar PJOK AKTIF yang telah dikembangkan peneliti di SMP Negeri 3 Kelas 1 Kamal Bangkalan, ada beberapa saran yang dapat diperhatikan dengan harapan dapat memberikan penguatan untuk penggunaan bahan ajar PJOK AKTIF yang lebih baik yakni Bahan ajar PJOK AKTIF yang telah dikembangkan di SMP Negeri 3 Kelas 1 Kamal Bangkalan agar digunakan untuk rujukan pembelajaran dalam pengajaran mata pelajaran PJOK di SMP khususnya kelas 1. Untuk penguatan literature guru PJOK di tingkat SMP khusus untuk kelas 1, bahan ajar disarankan untuk jadi rujukan guru PJOK di luar SMP Negeri 3 Kelas 1 Kamal Bangkalan. Pengembangan bahan ajar PJOK AKTIF lebih lanjut dapat dilakukan dengan melakukan kajian PJOK AKTIF lebih luas dan subjek ujicoba yang lebih banyak lagi dengan karakteristik sekolah yang hampir mirip dengan SMP Negeri 3 Kelas 1 Kamal Bangkalan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, B., Hasan, N., & Tuasikal, A. R. S. Physical Education Intruotional Models in Volleyball Passing Material: A Literature Review. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/tegar.v4i2.33351>
- Arikunto, S., (2016). *Metode Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ashfahany, F. A., Adi, S., & Hariyanto, E. (2017). Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Bentuk Multimedia Interaktif untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 261-267.
- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli SMP Kelas VII. *Sebatik*, 22(2), 172-175.
- Gustiawati, R., Fahrudin, F., & Stafei, M. M. (2014). Implementasi model-model pembelajaran penjas dalam meningkatkan kemampuan guru memilih dan

mengembangkan strategi pembelajaran penjasorkes. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 1(03).

- Kirk, D. (2013). Educational value and models-based practice in physical education. *Educational Philosophy and Theory*, 45(9), 973-986. <https://doi.org/10.1080/00131857.2013.785352>
- Muhyi, M., (2020). *Pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Kreatif, Terukur, Inovatif dan Fit), Sebagai Salah Satu Pilar Pondasi Ketahanan Fisik Anak Hadapi Pandemi Covid 19 dan New Normal, Bunga Rampai Strategi, Proses, Evaluasi, dan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Era Pandemi Covid 19*. Unesa University Press.
- Muhyi, M., & Prastyana, B. R. (2021, April). Students' Perceptions of PJOK-AKTIF Learning Strategy. In *2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)* (pp. 274-277). Atlantis Press.
- Mutohir, T. C. (2002). *Gagasan-Gagasan tentang Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Surabaya*. Unesa University Press.
- Nurcholis, E. S., Sulaiman, S., & Fakhruddin, F. (2017). Implementasi Buku Ajar PJOK Kelas IX pada SMP Piloting Kabupaten Kendal. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 117-124.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sultoni, M. A. (2015). Keterlaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK Tingkat SMP pada sekolah satu atap di Pulau Gili Ketapang dan wilayah Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(2).
- Spyanawati, N. L. P., Putu, D. S. D. N., & Semarayasa, I. K. (2021, July). Development of Game Models in Physical Education to Support Thematic Learning in Grade 1 Elementary School. In *4th International Conference on Sports Sciences and Health (ICSSH 2020)* (pp. 44-47). Atlantis Press.
- Swadesi, K. I., & Kanca, I. N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis ICT di SMP. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Vol. 1, No. 1).
- Winarni, S., & Lismadiana, L. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 101-114.